

**PENGARUH MEDIA POP – UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN  
KOSAKATA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 2 KOTA  
JAMBI**

Nofia Amdriyani<sup>1</sup>, Destrinelli<sup>2</sup>, Uswatul Hasni<sup>3</sup>  
Universitas Jambi, Universitas Jambi, Universitas Jambi

[Nofiaamdriyani14@gmail.com](mailto:Nofiaamdriyani14@gmail.com), [destrinelli@unja.ac.id](mailto:destrinelli@unja.ac.id), [uswatulhasni@unja.ac.id](mailto:uswatulhasni@unja.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kemampuan kosakata anak usia 5 – 6 tahun. Kurangnya kemampuan kosakata anak terlihat dari beberapa anak masih belum mengenal huruf dan angka, belum dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan belum memahami makna kata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media *pop – up book* terhadap kemampuan kosakata anak usia 5 – 6 tahun di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *pre – experimental design*. Sampel pada penelitian ini yaitu anak kelompok B1 yang beranggotakan 17 orang anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik analisis data uji hipotesis penelitian ini ialah uji t. Berdasarkan hasil uji *one sample t – test* yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar (14,575) > t tabel (2,131). T tabel didapatkan dari  $n - 2 = 15$  yang di dalam distribusi tabel didapat nilai sebesar 2,131. Data tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan kriteria interpretasi Cohen's d 3,15 masuk dalam kategori kuat (*strong effect*). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pop – up book* terhadap kemampuan kosakata anak usia 5 – 6 tahun di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi.

**Kata kunci:** Kemampuan kosa kata, *Pop – up book*, Anak usia 5-6 tahun

**Abstract**

*This research is motivated by the lack of vocabulary skills of children aged 5-6 years. The lack of children's vocabulary skills can be seen from some children still not knowing letters and numbers, some children still not being able to answer questions properly and some children not understanding the meaning of words. The purpose of this research is to explain the effect of using pop-up book on the vocabulary skills of children aged 5- 6 years in Pembina 2 Public Kindergarten, Jambi City. This research is a type of quantitative research which uses the experimental method with a pre-experimental. Sample of this study are children group B1 which consists of 17 children. Instruments used in this study is observation. The data analysis technique which used for hypothesis test is t-test. Based on the results of the one sample t- test performed using SPSS software obtained t value of (14.575) > t table (2.131). The T table is obtained from  $n - 2 = 15$  which in the table distribution obtains a value of 2.131. The data shows a significant effect, with the interpretation criteria of Cohen's d 3.15 included in the strong category (strong effect). This shows that there is an effect of the use of pop-up book on the vocabulary skills of children aged 5-6 years in Pembina 2 Public Kindergarten, Jambi City.*

**Keywords:** Vocabulary ability, *Pop-up book*, Children of 5-6 years old

## Pendahuluan

Anak usia dini merupakan individu yang pada prosesnya mengalami suatu perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan suatu tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata – kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini ditujukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 14) “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan pendidikan lebih lanjut.”

Menurut Hendriyanto (2014) bahasa merupakan bagian fundamental dari keseluruhan perilaku manusia, bahasa akan terjadi jika perbuatan tersebut sering dilakukan secara berulang – ulang sehingga memori manusia akan menyimpan tanda, simbol, dan lambang yang akhirnya akan membentuk bahasa verbal dan non verbal.

Indikator perkembangan bahasa pada anak usia dini yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang mana tingkat pencapaian perkembangan kosakata pada anak meliputi: anak dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks; anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama; anak dapat menyusun kalimat sederhana dengan struktur lengkap S P O K; anak dapat

menyebutkan simbol – simbol huruf yang dikenal; anak mengenal huruf awal dari suatu benda; anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Menurut Hanifah (2014) *Media Pop – Up Book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak untuk mengetahui gambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta dapat meningkatkan pemahaman kata pada anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 28 juli 2022 dengan jumlah 17 orang anak, masih terdapat beberapa anak yang belum mengenal huruf dan angka, beberapa anak belum dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan beberapa anak belum memahami makna dari sebuah kata.

Di TK Pembina 2 Kota Jambi ini sendiri dalam proses pembelajaran menggunakan model sentra. Dalam mengembangkan keterampilan bahasa dan kosakata guru menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti : bercakap – cakap, bercerita, bernyanyi, dan menulis huruf. Dari beberapa metode yang telah digunakan guru, peneliti menggunakan metode bercerita dengan menggunakan media *pop – up book* untuk mengembangkan kemampuan kosakata pada anak, hal ini dikarenakan dengan menggunakan media *pop – up book* diharapkan dapat membantu merangsang antusiasme anak dalam belajar, membantu anak fokus ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, serta mengenalkan anak banyak kata untuk membantu perkembangan bahasa anak menjadi lebih optimal.

Rahmawati (2013) mengungkapkan bahwa penggunaan media *pop – up book* dalam pembelajaran berkaitan erat terhadap penguasaan kosakata pada anak. Hal ini dikarenakan penggunaan media *pop – up book* dalam pembelajaran didukung oleh adanya tampilan gambar yang dapat

bergerak ketika halamannya dibuka sehingga visualisasi cerita lebih menarik. Dengan tampilan yang menarik, maka anak lebih menaruh perhatian pada media yang digunakan

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media *Pop – Up Book* Terhadap Kemampuan Kosakata Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi pada semester I tahun ajaran 2022/2023 dalam dalam kurun waktu 1 bulan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B berjumlah 17 Siswa TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Sugiyono (2015) mengatakan “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan”. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi.

penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen dengan desain penelitian *pre – experimental design* dengan pendekatan *onegroup pretest – posttest design* dengan pemberian perlakuan (*treatment*) sebanyak 4kali.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Metode observasi ini didukung dengan menggunakan lembar observasi.. Observasi ini bertujuan untuk menilai kemampuan kosakata anak dengan menggunakan media *pop – up book*. Instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan realibitas

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengukur data yang telah diperoleh. Pada tahapan ini alat ukur yang digunakan telah divalidasi oleh ahli materi.

Tabel 1. Rekap Hasil Uji Validasi

No Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Status
1	0,826	0,482	valid
2	0,776	0,482	valid
3	0,606	0,482	valid
4	0,837	0,482	valid
5	0,796	0,482	valid
6	0,489	0,482	valid
7	0,558	0,482	valid
8	0,686	0,482	valid
9	0,485	0,482	valid
10	0,832	0,482	valid
11	0,661	0,482	valid
12	0,770	0,482	valid

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , sehingga dari 12 item soal yang telah diuji seluruh item dinyatakan valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas diukur dengan menghitung korelasi skor butir pertanyaan dengan komposit totalnya dan hanya memperhitungkan butir pertanyaan yang valid. awal dari suatu benda; anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

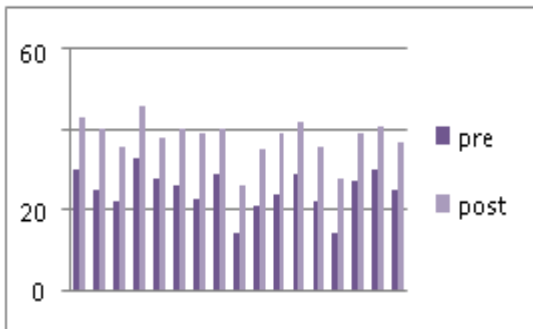
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,875	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, diperoleh nilai *cronbach's alpha* yang cukup besar yakni 0,875 yang berada pada kategori reliabilitas tinggi (terletak pada rentang 0,70 – 0,90) maka dari itu, dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan kosakata anak usia 5 – 6 tahun di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi, didapat hasil *pre test* dan *post test* dari hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh saat *pre test*, terlihat bahwa masih terdapat anak yang memiliki tingkat kemampuan kosa kata yang rendah, sehingga peneliti memberikan perlakuan sebanyak empat kali menggunakan media *pop – up book*. Setelah diberikan perlakuan sebanyak empat kali, peneliti menemukan adanya peningkatan kemampuan kosakata pada anak dari hasil *post test*.



Gambar 1. Data nilai *pre test* dan *post test* kelompok B TK Negeri Pembina2 Kota Jambi

Gambar diatas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kosakata pada anak pada saat *pre test* dan *post test*. Peningkatan kemampuan kosakata anak menggunakan media *pop – up book* dapat dilihat pada setiap indikatornya yang mana dari 17 anak terdapat 94 % anak masuk dalam kategori sangat baik dan 6% anak masuk dalam kategori baik

**1. Uji Normalitas Data**

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		17
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,45547966
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,112
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan hasil nilai residual berdistribusi normal.

**2. Uji Homogenitas**

Hasil uji homegenitas disajikan pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Uji Homogenitas

*Test Of Homogeneity Of Variances*

Kemampuan kosakata

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,068	1	32	,797

*Anova*

Kemampuan kosakata

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2160,029	1	2160,029	83,933	,000

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengelolaan data yang dilakukan pada program SPSS 22 diperoleh nilai *Significant* 0,797 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen atau sama. Sehingga dapat peneliti dapat melanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t.

### 3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Uji Hipotesis

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre test post test	-15,941	2,657	,644	-17,307	-14,575	-24,739	16	,000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui t hitung sebesar (14,575) > t tabel (2,131) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari media *pop – up book* terhadap kemampuan kosakata anak usia 5 – 6 tahun di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi. Hal ini dapat diketahui perbedaan dari hasil *pre test dan post test*. Untuk mengetahui *effect size* pada uji *wilcoxon match pairs test* digunakan rumus *cohen's*. Dari perhitungan effect test menggunakan rumus *cohen's* yang telah dilakukan, besarnya pengaruh media *pop – up book* terhadap kemampuan kosakata anak sebesar 315%. Sedangkan kriteria interpretasinya berdasarkan tabel masuk dalam kategori strong effect.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa media *pop – up book* mampu meningkatkan kemampuan kosakata anak. Penggunaan media *pop – up book* memberikan anak pembekalan memahami kata sederhana dalam melafalkan bahasa sehingga penggunaan media *pop – up book* yang dilakukan secara berulang dalam kurun waktu tertentu dapat memberikan simulasi yang baik penguasaan kosakata anak.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Putri (2020) yang diperoleh hasil melalui media *pop – up book* anak dapat meningkatkan kemampuan berbicaranya. Penggunaan media *pop – up book* membantu anak

dalam berpartisipasi pada percakapan teman sebaya dan membantu anak untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya didepan kelas.

Sependapat dengan penelitian yang dilakukan Aulawiyah (2019) “media *pop – up book* mampu menambah reaksi anak dalam mengucapkan satu dua kata bahkan lebih”. Penggunaan media *pop – up book* memberikan anak pembekalan memahami kata sederhana dalam melafalkan bahasa sehingga penggunaan media *pop – up book* yang dilakukan secara berulang dalam kurun waktu tertentu dapat memberikan simulasi yang baik penguasaan kosakata anak.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sangat sejalan dengan pendapat para ahli, dimana penggunaan media *pop – up book* dapat meningkatkan kemampuan kosakata pada anak. Kosakata sebagai salah satu dasar bagi anak untuk terhadap penguasaan bahasanya. Penguasaan kosakata akan mempengaruhi cara berpikir dan kreativitas anak dalam proses pembelajaran bahasa sehingga penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas seseorang dalam berbahasa.

### Simpulan dan Saran

#### Simpulan

Terdapat pengaruh penggunaan media *pop – up book* terhadap kemampuan kosakata anak usia 5 – 6 tahun di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop – up book* terhadap kemampuan kosakata anak mengalami peningkatan, berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar (14,575) > t tabel (2,131). T tabel didapatkan dari  $n - 2 = 15$  yang di dalam distribusi tabel didapat nilai sebesar 2,131. Data tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan kriteria interpretasi *cohen's d* 3,15 masuk ke dalam kategori kuat (*strong effect*).

## Saran

Bagi tenaga pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi tenaga pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menggunakan media pembelajaran guna menunjang kemampuan kosakata pada anak, sehingga anak merasa tertarik dan bersemangat melakukannya.

Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengkaji pengaruh pop-upbook terhadap kemampuan anak usia dini lainnya atau mengembangkan media atau model pembelajaran lainnya untuk membantu stimulasi kemampuan kosa kata anak usia dini.

Rahmawati, N. (2013). Pengaruh Media Pop - Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya. *PAUD Teratai*, 3(1), 5–6

Roswati, E. (2020). Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Permainan Chinese Whispers. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 32–36.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional

## DAFTAR PUSTAKA

Aulawiyah, I.; Nur. (2020). *Mengembangkan Kosakata Anak Dengan Media Pop -Up Book Pada Kelompok A Di Ra Perwanida 01 Dukuh Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, 2507(February), 1–9.

Hendriyanto, Agoes. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran Bahasa*. Surakarta: PT Cakrawala Media

Hanifah, Tisna Umi. (2014). *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung)*. BELIA: Early Childhood Education Papers, 3(2), 46–54.

Pendidikan, M. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia: Jakarta